BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis data menunjukan bahwa variabel Pembiayaan Musyarakah (X) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel yaitu (-0,3,614 < -2,03693) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu (0.001 < 0.05).
2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia adalah sebesar 29,6%. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0,296, nilai tersebut berarti bahwa Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas 29,6% sedangkan sisanya sebesar 70,4% (100% - 29,6% = 70,4%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari pengujian koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,544 yang terletak pada interval koefisien 0,40- 0,599 yang berarti tingkat hubungan antara Pembiayaan Musyarakah dan profitabilitas adalah Sedang.

B. Saran

1. Bagi Bank Muamalat Indonesia

   Perusahaan diharapkan bisa lebih selektif dalam menentukan pihak-pihak yang akan menerima pembiayaan dan mampu meningkatkan kinerjanya dalam menghimpun kembali pembiayaan yang telah disalurkan kepada masyarakat sehingga jumlah Pembiayaan Musyarakah akan berkurang. Salah satu langkah yang harus dilakukan adalah menyalurkan pembiayaan dengan mengutamakan pihak yang sudah menabung di bank tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah jumlah sampel, dan juga dapat memperpanjang tahun atau periode pengamatan agar dapat dijadikan sebagai pembanding. Serta menggunakan objek selain Bank Muamalat Indonesia.